

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pengembangan strategi perusahaan dengan menggunakan analisis SWOT pada Koperasi Islam Patani Berhad dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan untuk merespon kondisi lingkungan internal dan eksternal. Dari hasil analisis dan pembahasan disimpulkan bahwa:

Upaya peningkatan dan pengembangan koperasi yang telah diuraikan di atas, hanya dapat terwujud apabila ada peran dan dukungan dari semua pihak yang terlibat dalam koperasi. Terutama peran pihak internal atau di dalam Lembaga Koperasi itu sendiri. Yakni anggota, pengurus, karyawan dan badan pengawas koperasi. Meskipun pemerintah merupakan kendala dalam pengembangan koperasi dengan proyek yang dibatasi oleh pemerintah. Namun jika tidak ada kerjasama dan kemauan dari dalam koperasi untuk maju dan berkembang, maka semuanya akan bertambah buruk dan hasilnya tidak akan maksimal.

Oleh karena itu, ditinjau dari analisis SWOT faktor internal dan eksternal pada Koperasi Islam Patani Berhad sebagai berikut:

- a) Strategi *Strengths-Opportunities* (S-O) adalah Koperasi dapat menambah modalnya dari tahun ke tahun melalui promosi jasa sehingga anggotanya dapat mempercayai mereka dengan baik. Program pelatihan bagi anggota atau karyawan selalu direncanakan baik secara internal maupun eksternal agar dapat melaksanakan

tugas yang diberikan dengan lebih efektif. Adapun pengawasan terhadap Koperasi selalu memberikan dukungan dan arahan yang baik untuk mencapai kemajuan koperasi.

- b) Strategi *Weaknesses-Opportunities* (W-O) yang dimiliki oleh koperasi yaitu koperasi mempunyai proyek jasa yang sangat menarik dalam mengembangkan usahanya, diantaranya transaksi perumahan dan gadai emas, hal ini menciptakan jasa yang dapat meningkatkan keuntungan koperasi. Justru teknologi informasi perlu diterapkan secara lebih optimal.
- c) Strategi *Strengths-Threats* (S-T) Adapun cara mengatasi tantangan yang dihadapi koperasi terdiri dari kurangnya pemahaman koperasi kepada masyarakat dan pandemi Covid-19 menjadi faktor yang menekan. Jadi Koperasi harus memberikan pelayanan yang baik, agar bisa dipercaya oleh masyarakat. Di sisi lain, Koperasi memberikan bantuan kepada anggota yang terkena pandemi Covid-19. Koperasi Islam Patani Berhad telah mengadakan program sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat paham dalam bekoperasi dan dapat membedakan antara bagi hasil dan riba (bunga).
- d) Strategi *Weaknesses-Threats* (W-T), Koperasi selalu memperhatikan bahwa saat ini masyarakat sangat tertarik dengan jasa keuangan konvensional karena kemudahan dalam bertransaksi. Tidak semua program yang diselenggarakan oleh koperasi dapat

berjalan sepenuhnya, karena ada peraturan perundang-undangan dari pemerintah yang melarang. Oleh karena itu, Koperasi Islam Patani Berhad berupaya menggelar proyek yang tidak bertentangan dengan undang-undang pemerintah, salah satunya transaksi Muamalah dengan mengembangkan proyek perumahan untuk dijual atau disewakan bagi masyarakat yang membutuhkan. Sehingga harus diterapkan dengan baik pada program pelatihan dan pertukaran ilmu dengan Koperasi sejenis baik secara internal maupun eksternal. Untuk meningkatkan keunggulan kompetitif Koperasi

Koperasi Islam Patani Berhad berada pada posisi kuadran I, menunjukkan bahwa Koperasi memiliki kekuatan internal dan peluang dari eksternal sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan adalah strategi pertumbuhan (agresif) atau disebut strategi S-O. Strategi ini mendukung untuk terus mengembangkan seluruh aspek Koperasi karena dinilai membawa manfaat yang optimal jika dibuat strategi yang permanen.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Meminimalkan kelemahan dan ancaman yang ada dengan memaksimalkan potensi kekuatan dan peluang yakni dengan mencari alternatif yang tepat dalam mengembangkan profitabilitas koperasi, meningkatkan kualitas pelayanan dengan menggunakan teknologi

sesuai kebutuhan zaman,memperluas proyek atau pasar ke area potensial menggunakan strategi yang efektif,menentukan sistem pembayaran yang sistematis menggunakan sistem IT,adapun perbaikan program pelatihan untuk menghasilkan ide-ide inovatif dalam menciptakan produk baru.

- 2) Segera mengimplementasikan strategi agresif dengan berusaha memperbaiki kondisi kelemahan dan ancaman dengan memanfaatkan sejumlah kekuatan yang dimiliki dan peluang yang ada.
- 3) Perlu diterapkan *focus strategy* saat pandemi Covid-19 menyebar ini dengan mengfokus pada proyek yang dapat menghasilkan keuntungan bagi koperasi.

